

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya perkembangan zaman yang semakin maju, pertumbuhan ekonomi di suatu daerah juga semakin meningkat. Hal ini di dukung dengan adanya infrastruktur yang cukup memadai dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi disuatu daerah. Jalan merupakan salah satu infrastruktur yang sangat penting dalam suatu Negara yang memfasilitasi sarana transportasi antar satu daerah dengan daerah lainnya atau kota dengan kota lainnya. Semakin tinggi perekonomian suatu daerah maka akan meningkatnya juga prasarana transportasi yang digunakan pada daerah tersebut. Dengan semakin meningkatnya lalu lintas yang melewati suatu ruas jalan, maka ruas jalan tersebut haruslah nyaman dan aman jika dilalui oleh pengguna jalan.

Pencapaian tingkat kenyamanan dan keamanan suatu ruas jalan dapat direncanakan sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan dalam pengerjaan sebuah proyek konstruksi. Proyek konstruksi pada umumnya mempunyai rencana pelaksanaan dan jadwal pelaksanaan tertentu, kapan pelaksanaan proyek tersebut harus dimulai, kapan proyek tersebut harus diselesaikan, bagaimana proyek tersebut akan dikerjakan, serta bagaimana penyediaan sumber dayanya. Pembuatan rencana suatu proyek selalu mengacu pada perkiraan yang ada pada saat sebuah rencana pembangunan jadwal tersebut, karena itu masalah dapat timbul apabila ada ketidaksesuaian antara rencana yang dibuat dengan pelaksanaannya.

Dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi membutuhkan suatu perencanaan, penjadwalan dan pengendalian yang baik, dimana kondisinya dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: sumber daya yang baik kualitas maupun kuantitasnya, ketersediaan material, kondisi alam, letak geografis dan faktor-faktor lainnya yang berpengaruh pada kemajuan dari proyek tersebut. Selain berpengaruh pada kemajuan proyek, faktor-faktor tersebut juga dapat menyebabkan terlambatnya penyelesaian pekerjaan suatu proyek, sehingga durasi umur proyek menjadi bertambah dari rencana awal yang sudah ditetapkan. Jika suatu proyek mengalami masalah, maka akan berdampak pada pelaksanaan proyek tersebut. Bila pelaksanaan proyek tersebut mengalami kegagalan berarti juga gagalnya tercapai tujuan yang diharapkan sebagaimana yang telah direncanakan dan ini berarti pula terjadi pemborosan-pemborosan terhadap penggunaan waktu.

Pengendalian merupakan salah satu fungsi dari manajemen proyek yang bertujuan agar pekerjaan-pekerjaan dapat berjalan mencapai sasaran tanpa banyak penyimpangan. Pengendalian proyek adalah suatu usaha sistematis untuk menentukan standar yang sesuai dengan sasaran perencanaan, merancang sistem informasi, membandingkan pelaksanaan dengan standar, menganalisis kemungkinan adanya penyimpangan antara pelaksanaan dengan standar, mengambil tindakan pembetulan yang diperlukan agar sumber daya yang digunakan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai sasaran. Perencanaan dan pengendalian biaya dan waktu merupakan bagian dari manajemen proyek konstruksi secara keseluruhan. Selain penilaian dari segi kualitas atau mutu, prestasi suatu proyek dapat pula dinilai dari segi biaya dan waktu. Biaya yang telah dikeluarkan dan waktu yang digunakan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan harus diukur secara kontinyu penyimpangannya terhadap rencana.

Di dalam Proyek Peningkatan Jalan Kerinci Kota Probolinggo Ruas 1 STA. 0+000 – STA. 2+494 ; P = 2494 M proyek ini sudah berjalan 7 Minggu, namun masih terlaksana 2% dengan kontrak kerja selama 12 Minggu. Keterlambatan proyek ini disebabkan oleh pihak pemborong (penyedia jasa) terlambat dalam memulai pengerjaan, karena tidak menemukan tenaga kerja di masa pandemi ini, di tambah lagi adanya peraturan PPKM sehingga pengerjaan dalam proyek tersebut harus benar-benar pekerja yang sudah melakukan vaksinasi dan dalam reaksi Negatif agar bisa lolos dari PPKM. oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisis keterlambatan waktu pada proyek tersebut menggunakan metode CPM (*Critical Path Method*) dengan tujuan untuk membantu pengendalian proyek, menunjukkan alur kegiatan mana saja yang penting di perhatikan dalam menjaga jadwal penyelesaian proyek. data yang di dapatkan merupakan data dari proyek Peningkatan Jalan Kerinci Kota Probolinggo.

1.2 Rumusan Masalah

Dari Uraian latar belakang diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pengendalian waktu proyek Peningkatan Jalan Kerinci Kota Probolinggo?
- 2) Apa solusi yang tepat untuk mengatasi keterlambatan pada proyek Peningkatan Jalan Kerinci Kota Probolinggo?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Untuk mengetahui pengendalian waktu proyek Peningkatan Jalan Kerinci Kota Probolinggo.
- 2) Mengetahui solusi yang tepat dari keterlambatan pada proyek Peningkatan Jalan Kerinci Kota Probolinggo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

- 1) Secara teoritis, melalui penelitian ini akan menambah pengetahuan dan pemahaman tentang proyek Peningkatan Jalan Kerinci Kota Probolinggo.
- 2) Dengan adanya hasil pengendalian proyek Peningkatan Jalan Kerinci Kota Probolinggo, diharapkan mahasiswa mengetahui ketepatan waktu dalam menjalankan sebuah proyek konstruksi.

1.5 Batasan Masalah

Untuk mendapatkan pemahaman dalam penelitian ini perlu adanya batasan masalah agar penelitian tetap dapat dilakukan pada tujuan yang ingin dicapai diawal. Batasan-batasan masalah adalah sebagai berikut :

- 1) Penelitian ini dilakukan berdasarkan data yang di peroleh dari CV. ALAM PERSADA CONSULTANT.
- 2) Penelitian dilakukan meliputi pengendalian waktu menggunakan metode CPM (*Critical Path Method*) Pada Proyek Peningkatan Jalan Kerinci Kota Probolinggo.